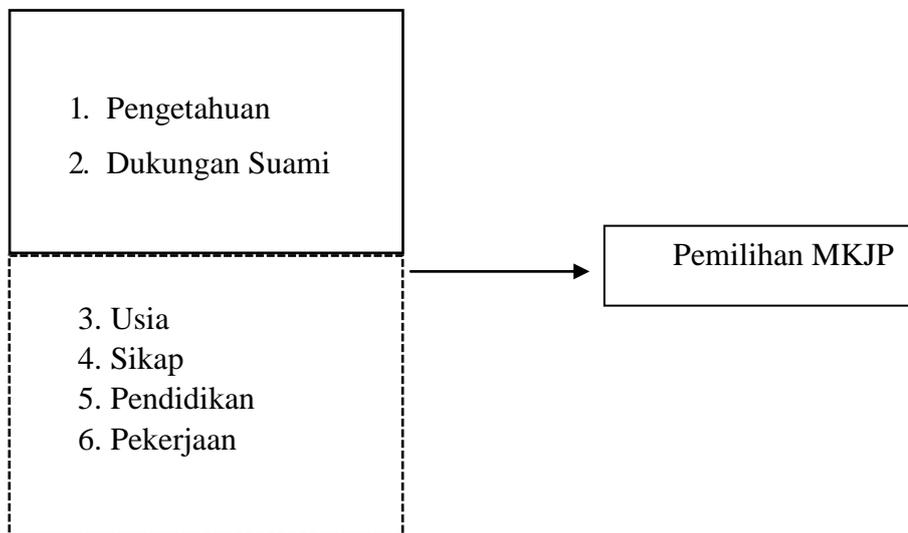


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

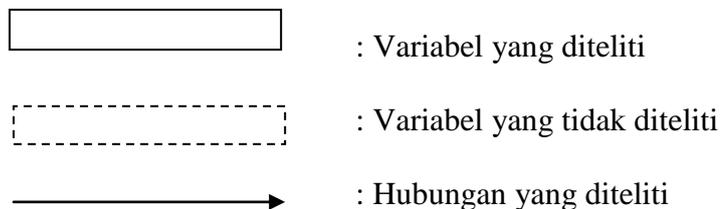
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka pikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Adapun variabel pada penelitian ini adalah

- a. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab dari perubahannya dan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel *independen* yaitu pengetahuan dan dukungan suami.
- b. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel *dependen* adalah akseptor MKJP.
- c. Variabel Perancu adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel perancu adalah usia, sikap, pendidikan dan pekerjaan.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Sugiyono, 2016).

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
<b>a. Pengetahuan</b>	Kemampuan akseptor untuk menjawab sebanyak 10 pertanyaan tentang MKJP : a. Pengertian b. Pelayanan c. Keuntungan d. Kerugian e. Efek samping f. Waktu pemasangan	Kuesioner Pengisian Jawaban benar mendapat nilai 1, dan jawaban salah mendapat nilai 0.	Ordinal 1. Pengetahuan baik ( $X > 9,60$ ) 2. Pengetahuan cukup ( $7,18 \leq X \leq 9,60$ ) 3. Pengetahuan kurang ( $X < 7,18$ )
<b>b. Dukungan Suami</b>	Dukungan suami tentang MKJP adalah pernyataan responden tentang suami yang mendukung atau tidak mendukung dalam penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.	Kuesioner Pengisian Jawaban Ya mendapat nilai 1, dan jawaban Tidak mendapat nilai 0.	Ordinal 1. Dukungan baik ( $X > 9,41$ ) 2. Dukungan cukup ( $6,60 \leq X \leq 9,41$ ) 3. Dukungan kurang ( $X < 6,60$ )
<b>c. Pemilihan MKJP</b>	Akseptor MKJP yang menggunakan alat kontrasepsi seperti:	Kuesioner	Nominal 1. Tidak lagi menggunakan

- IUD/AKDR	MKJP, Tetapi pernah)
- Implant	
- MOP	2.Ya (Masih Menggunakan Metode MKJP)
- MOW	

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan suatu penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan analisis, dan interpretasi data yang menyebabkan hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada hubungan faktor pengetahuan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
2. Ada hubungan faktor dukungan suami dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).